

KATALOG BPS : 1403.32

# JAWA BARAT DALAM ANGKA

*Jawa Barat in Figures*  
**2009**

JAWA BARAT DALAM ANGKA  
2009



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI JAWA BARAT  
— Kerjasama Dengan —  
BADAN PERENCANAAN DAERAH PROVINSI JAWA BARAT

1

# Kondisi Geografis

---

*Geographical Condition*

# PETA PROPINSI JAWA BARAT



Kondisi geografis Jawa Barat yang strategis merupakan keuntungan bagi daerah Jawa Barat terutama dari segi komunikasi dan perhubungan. Kawasan Utara merupakan daerah berdataran rendah, sedangkan kawasan selatan berbukit-bukit dengan sedikit pantai serta dataran tinggi bergunung-gunung ada di kawasan tengah.

Provinsi Jawa Barat secara geografis terletak di antara  $5^{\circ}50'$  -  $7^{\circ}50'$  Lintang Selatan dan  $104^{\circ}48'$  -  $108^{\circ}48'$  Bujur Timur, dengan batas-batas wilayahnya:

- sebelah Utara, berbatasan dengan Laut Jawa dan DKI Jakarta
- sebelah Timur, berbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah
- sebelah Selatan, berbatasan dengan Samudra Indonesia
- sebelah Barat, berbatasan dengan Provinsi Banten

Selain itu, Jawa Barat yang memiliki lahan yang subur berasal dari endapan vulkanis serta banyaknya aliran sungai menyebabkan sebagian besar dari luas tanahnya digunakan untuk pertanian. Ini lebih dimungkinkan karena Jawa Barat yang beriklim tropis. Untuk tahun 2008, Kota Bandung sebagai Ibukota Propinsi Jawa Barat memiliki curah hujan yang tertinggi pada bulan Desember mencapai yaitu mencapai 332,8 mm, sedangkan curah hujan terendah pada bulan Juli yaitu 3,6 mm. Kecepatan angin rata-rata selama tahun 2008 sebesar 2 knot dengan tekanan udara sebesar 922,6 mb dan kelembaban nisbi mencapai 79 persen. Sementara pada tahun 2009 sampai kondisi bulan Juni kecepatan rata-rata angin sudah berkisar 1,8 knot dengan kelembaban nisbi 82 persen.

*The strategic geographic position of Jawa Barat Province has many advantages for this regional, especially from transportation and communication point of view . The north part of West Java is flat land area, while hilly area with a few shores in the south and mountainous area in the central part.*

*Geographically, Province of Jawa Barat lies between  $5^{\circ}50'$  -  $7^{\circ}50'$  South Latitude and  $104^{\circ}48'$  -  $108^{\circ}48'$  East longitude;*

*it is bounded :*

- *on the North by Java Sea and Special Region of Jakarta*
- *on the East by Province of Central Java*
- *on the South by Indonesian Ocean and*
- *on the West by Province of Banten*

*Apart from that, Jawa Barat has fertile area which comes from volcanic deposit and that possesses many rivers across so that the most of land are suitable for agriculture. This condition is supported by tropical climate with high rainfall. In 2008, Bandung city, as the capital of Jawa Barat Province, had the highest rainfall in December that was 332,8 mm, while the lowest rainfall happened in July that was 3,6 mm. The average wind speed in 2008 was 2 knots with the average air pressure was 922.6 mb and relative humidity reached 79 percent. However, in 2009 until June condition, the wind speed was 1.8 knot with the relative humidity as 82 percent.*

**Tabel**  
**Table**

1. 1

**Curah Hujan, Temperatur dan Hari Hujan di Bandung**  
**Rainfall, Temperature and Rainy days in Bandung**  
**2008/2009**

Bulan/ Month	Temperatur ( <sup>0</sup> C)			Curah Hujan Rainfall (mm)	Hari Hujan Rainy days (Hari)
	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum Minimum		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]

**Tahun 2008**

Januari/January	23,7	28,6	19,6	240,9	20
Februari/February	22,5	26,4	20,0	103,3	26
Maret/March	22,8	27,9	19,5	242,4	25
April/April	22,9	28,1	19,6	327,1	23
Mei/May	23,0	28,6	18,8	171,2	16
Juni/June	22,7	28,6	18,4	65,3	9
Juli/July	22,7	29,5	17,4	3,6	1
Agustus/August	23,1	29,0	18,8	58,6	10
September/September	24,2	30,7	19,5	41,5	9
Oktober/October	24,0	29,7	20,2	137,0	15
November/November	23,1	28,1	20,0	277,3	25
Desember/December	23,4	28,0	20,4	332,8	22

<b>Rata-rata/ Average</b>	<b>23,2</b>	<b>28,6</b>	<b>19,3</b>	-	-
---------------------------	-------------	-------------	-------------	---	---

**Tahun 2009**

Januari/January	23,1	27,6	20,1	208,5	19
Februari/February	22,9	27,3	20,4	200,5	26
Maret/March	23,0	28,9	19,2	365,7	22
April/April	23,4	28,7	19,7	165,6	23
Mei/May	23,4	28,7	19,7	183,8	23
Juni/June	23,4	28,9	19,5	101,0	15

<b>Rata-rata/ Average</b>	<b>23,2</b>	<b>28,3</b>	<b>19,8</b>	-	-
---------------------------	-------------	-------------	-------------	---	---

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika, Provinsi Jawa Barat

Source : Meteorological and Geophysical Agency of Jawa Barat

Data Extrim

Temperatur Maximum Absolut : 33,1 <sup>0</sup>C terjadi pada tanggal 23 September 2008Temperatur minimum Absolut : 16,2 <sup>0</sup>C terjadi pada tanggal 18 Juli 2008

Curah Hujan terbesar 24 Jam : 67,8 mm terjadi pada tanggal 7 Desember 2008

Kecepatan Angin terbesar : 16 knot terjadi pada tanggal 29 Januari 2008

**Tabel 1.2**  
**Table****Tekanan Udara, Kelembaban dan Kecepatan Angin di Bandung**  
**Atmospheric Pressure, Humidity and Wind Velocity in Bandung**  
**2008/2009**

Bulan/Month	Angin/Wind (knot)		Penguapan Evaporahin (mm)	LPM (%)	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Lembab Nisbi Relative Humidity (%)
	Kecepatan Rata-rata Velocity Average	Kecepatan Terbesar Highest Velocity				
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
<b>Tahun 2008</b>						
Januari/January	4	16	4,1	64	922,0	77
Februari/February	4	10	3,5	19	921,9	83
Maret/March	3	9	3,3	45	921,9	82
April/April	3	9	3,2	37	921,8	84
Mei/May	2	8	3,8	63	923,0	77
Juni/June	1	7	3,4	63	923,2	78
Juli/July	2	10	4,1	86	923,3	73
Agustus/August	2	8	3,6	64	923,1	77
September/September	2	10	4,7	74	923,5	72
Oktober/October	2	11	4,2	77	923,1	77
November/November	1	9	2,8	45	921,9	82
Desember/December	2	9	3,8	45	921,8	82
<b>Rata-rata/ Average</b>	<b>2</b>	<b>16</b>	<b>3,7</b>	<b>57</b>	<b>922,5</b>	<b>79</b>
<b>Tahun 2009</b>						
Januari/January	3	13	3,9	55	922,7	81
Februari/February	3	11	3,5	38	921,6	83
Maret/March	2	12	4,1	64	922,7	82
April/April	1	9	3,2	53	922,6	83
Mei/May	1	9	3,2	53	922,6	83
Juni/June	1	6	3,1	71	923,4	80
<b>Rata-rata/Average</b>	<b>1,8</b>	<b>13</b>	<b>3,5</b>	<b>55,6</b>	<b>922,6</b>	<b>82,0</b>

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika, Provinsi Jawa Barat

Source : Meteorological and Geophysical Agency of Jawa Barat

Catatan/Note : LPM = Lama Penyinaran Matahari/ Length of Sunshining

**Tabel**  
**Table** 1.3

**Posisi Geografi dan Tinggi Gunung Api di Jawa Barat**  
**Geographical Position and Height of Vulcanos in Jawa Barat**  
**2009**

Nama Gunung <i>Name of Mountain</i>	Posisi Geografi (LS/BT) dari Jakarta <i>Geographical Position from Jakarta</i>	Tinggi Gunung (m) <i>Height of Vulcanos</i>
[1]	[2]	[3]
01. Karang	6° 6' / 106° 02' <sup>1/2</sup>	1 778
02. Kiara Deres	6° 44' / 108° 39'	1 432
03. Gagak	6° 44' / 106° 39'	1 511
04. Perbakti	6° 45' / 106° 41'	1 699
05. Salak	6° 43' / 106° 44'	2 211
06. Gede	6° 47' / 106° 00'	2 958
07. Patuha	7° 09' 37" / 107° 24'	2 434
08. Wayang	7° 12' <sup>1/2</sup> / 107° 38'	2 181
09. Windu	7° 12' <sup>1/2</sup> / 107° 38'	2 137
10. Tangkuban Perahu	6° 46' / 107° 36'	2 084
11. Papandayan	7° 19' / 107° 15'	2 665
12. Kawah Manuk	7° 14' / 107° 43'	1 950
13. Kawah Kamojang	7° 14' / 107° 17' <sup>1/2</sup>	1 640 - 1 730
14. Guntur	6° 08' / 107° 20'	2 249
15. Galunggung	7° 15' / 108° 03'	2 168
16. Kawah Karah	7° 15' / 108° 05'	1 125 - 1 155
17. Ceremai	7° 53' <sup>1/2</sup> / 107° 24'	3 078

Sumber : Departemen Pertambangan, Direktorat Teknologi Vulkanologi, Bandung  
Source : *Department of Mining, Directorate of Vulcanology, Bandung*

**Tabel** 1.4  
**Table**

**Kualitas Udara di Propinsi Jawa Barat**  
*Air Quality in Jawa Barat*  
**2008**

Lokasi	SO <sub>2</sub>	NO <sub>2</sub>	CO	Pb
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Kota Bandung Cisaranten Wetan	-	-	0,88	-
Kota Bandung Batu Nunggal	-	-	0,69	-
Kota Bandung Tirtalega	7,98	16,81	1,09	-
Kab. Majalengka	7,97	12,12	411,05	-
Kabupaten Bekasi (Bln Oktober)	27,81	30,24	4 789,40	0,27
Kabupaten Bekasi (Bln November)	35,37	37,55	5 139,93	0,29
Kota Bekasi	27,20	20,36	4,66	-

Sumber : Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD) Provinsi Jawa Barat  
Source : *West Java Environmental Protection Agency*



**Tabel**  
**Table**      **1.4**      **Lanjutan**  
**Continued**

Lokasi	SP (Debu)	PM10	O3	HC
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
Kota Bandung Cisaranten Wetan	-	51,92	20,24	-
Kota Bandung Batu Nunggal	-	45,12	19,24	-
Kota Bandung Tirtalega	-	54,77	22,90	-
Kab. Majalengka	-	31,57	23,79	-
Kabupaten Bekasi (Bln Oktober)	444,47	229,67	48,40	355,60
Kabupaten Bekasi (Bln November)	330,07	181,13	47,06	349,33
Kota Bekasi	270,72	-	-	-

Sumber : Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD) Provinsi Jawa Barat  
Source : West Java Environmental Protection Agency

**Tabel**  
**Table** 1.5

**Keanekaragaman Flora dan Fauna**  
**Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat**  
*Various Animal and Plant of Regency/City in Jawa Barat*  
**2008**

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Ikan/ <i>Fish</i>	Mamalia <i>/Mamalia</i>	<i>Herpetofauna</i>	Burung/ <i>Bird</i>	Flora
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
<b>Kab/Reg.</b>					
01. Bogor	84	129	118	429	44
02. Sukabumi	34	128	96	394	50
03. Cianjur	82	133	28	393	35
04. Bandung	67	125	92	393	34
05. G a r u t	30	134	70	393	53
06. Tasikmalaya	31	122	54	393	45
07. C i a m i s	38	129	69	265	43
08. Kuningan	26	88	60	380	49
09. Cirebon	39	51	52	418	35
10. Majalengka	23	95	65	380	23
11. Sumedang	30	130	59	380	27
12. Indramayu	44	65	52	318	30
13. Subang	18	105	49	418	48
14. Purwakarta	32	103	44	380	36
15. Karawang	53	47	61	373	41
16. B e k a s i	61	47	57	373	19
<b>Kota/City</b>					
17. B o g o r	-	-	-	-	17
18. Sukabumi	-	-	-	-	-
19. Bandung	-	-	-	-	3
20. Cirebon	-	-	-	-	-
21. Bekasi	-	-	-	-	-
22. Depok	-	-	-	-	7
23. Cimahi	-	-	-	-	-
24. Tasikmalaya	-	-	-	-	-
25. Banjar	-	-	-	-	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>692</b>	<b>1 631</b>	<b>1 026</b>	<b>6 080</b>	<b>639</b>

Sumber : Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD) Provinsi Jawa Barat  
Source : West Java Environmental Protection Agency

**Jumlah Jenis Plasma Nutfah Dilindungi, Terancam Punah dan Endemik  
Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat**  
*The Number of Conserved, Almost Extinct, and Endemic Animal and Plant  
by Regency/City in Jawa Barat*  
**2008**

**Tabel** 1.6  
**Table**

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Dilindungi/ <i>Conserved</i>		Terancam Punah/ <i>Almost Extinct</i>		Endemik/ <i>Endemic</i>	
	Hewan/ <i>Animal</i>	Tumbuhan/ <i>Plant</i>	Hewan/ <i>Animal</i>	Tumbuhan/ <i>Plant</i>	Hewan/ <i>Animal</i>	Tumbuhan/ <i>Plant</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
<b>Kab/Reg.</b>						
01. Bogor	97	3	3	3	5	1
02. Sukabumi	149	2	3	4	6	11
03. Cianjur	149	4	3	5	5	7
04. Bandung	97	1	2	7	3	4
05. G a r u t	149	2	2		2	8
06. Tasikmalaya	149	-	1	1	2	4
07. C i a m i s	149	2	3	-	4	15
08. Kuningan	97	-	6	-	-	2
09. Cirebon	149	-	6	-	-	18
10. Majalengka	97	-	6	-	-	4
11. Sumedang	97	1	5	-	2	8
12. Indramayu	149	-	2	-	-	3
13. Subang	149	-	2	-	-	2
14. Purwakarta	97	-	-	1	-	-
15. Karawang	149	-	-	-	-	-
16. B e k a s i	82	-	1	-	-	-
<b>Kota/City</b>						
17. B o g o r	46	-	-	-	-	-
18. Sukabumi	67	-	-	-	-	-
19. Bandung	42	-	-	-	-	-
20. Cirebon	25	-	-	-	-	-
21. Bekasi	30	-	-	-	-	-
22. Depok	22	-	-	-	-	-
23. Cimahi	15	-	-	-	-	-
24. Tasikmalaya	26	-	-	-	-	-
25. Banjar	30	-	-	-	-	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>2 308</b>	<b>15</b>	<b>45</b>	<b>21</b>	<b>29</b>	<b>87</b>

Sumber : Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD) Provinsi Jawa Barat

Source : West Java Environmental Protection Agency

**Tabel**  
**Table** 1.7

**Jumlah Perusahaan Pemakaian Air Permukaan Berdasarkan  
Air yang Diiijinkan di Jawa Barat  
Number of Establishment Using Legal Surface Water in Jawa Barat  
2008**

Balai PSDA Sungai Kabupaten/Kota <i>Irrigation Service in Regency/City</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishment</i>	
	<i>Terdaftar/Registered</i>	<i>Aktif/Active</i>
[1]	[2]	[3]
<b>I Cisadane-Ciliwung</b>		
1. Kota Bogor	8	8
2. Kab. Bogor	47	47
3. Kota Depok	7	7
4. Kab. Bekasi	27	27
5. Kota Bekasi	9	9
<b>Jumlah I</b>	<b>98</b>	<b>98</b>
<b>II Cisadea – Cimandiri</b>		
1. Kota Sukabumi	5	5
2. Kab. Sukabumi	64	64
3. Kab. Cianjur	8	8
<b>Jumlah II</b>	<b>77</b>	<b>77</b>
<b>III Citarum</b>		
1. Kota Bandung	26	26
2. Kab. Bandung	119	119
3. Kotip. Cimahi	20	20
4. Kab. Cianjur	10	10
5. Kab. Bekasi	10	10
6. Kab. Karawang	41	41
7. Kab. Purwakarta	24	24
8. Kab. Subang	7	7
9. Kab. Sumedang	5	5
10. Kab. Bandung Barat	39	39
<b>Jumlah III</b>	<b>301</b>	<b>301</b>
<b>IV Cimanuk</b>		
1. Kota Cirebon	1	1
2. Kab. Cirebon	7	7
3. Kab. Kuningan	3	3
4. Kab. Majalengka	48	48
5. Kab. Garut	5	5
6. Kab. Indramayu	12	12
7. Kab. Sumedang	7	7
<b>Jumlah IV</b>	<b>83</b>	<b>83</b>
<b>V Citanduy</b>		
1. Kab. Tasikmalaya	32	32
2. Kota Tasik	6	6
3. Kab. Ciamis	17	17
4. Kab. Garut	9	9
5. Kota Banjar	3	3
<b>Jumlah V</b>	<b>67</b>	<b>67</b>
<b>Jumlah /Total</b>	<b>626</b>	<b>626</b>

Sumber : Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat

Source : *Provincial Irrigation Services of Jawa Barat*

**Tabel 1.8**  
**Pengelompokan Volume Pemakaian Air Permukaan Berdasarkan Air Yang Diiijinkan Di Provinsi Jawa Barat**  
**Surface Water Usage Clasified by Legal Volume Allowed in Jawa Barat 2008**

Balai PSDA Sungai Kabupaten/Kota <i>Irrigation Service in Regency/City</i>	Volume Berdasarkan SIPA / <i>Volume based on SIPA</i> (M3)		
	PDAM	Industri / <i>Industry</i>	Non PDAM
[1]	[2]	[3]	[4]
<b>I Cisadane - Ciliwung</b>			
1. Kota Bogor	3 888 000	418 716	388 800
2. Kab. Bogor	1 568 160	1 647 012	-
3. Kota Depok	388 720	-	-
4. Kab. Bekasi	393 984	1 499 175	1 797 640
5. Kota Bekasi	3 803 846	245 000	10 000
<b>Jumlah I</b>	<b>10 042 710</b>	<b>3 809 903</b>	<b>2 196 440</b>
<b>II Cisadea – Cimandiri</b>			
1. Kota Sukabumi	518 400	36 288	-
2. Kab. Sukabumi	807 408	314 597	3 888
3. Kab. Cianjur	-	37 584 000	-
<b>Jumlah II</b>	<b>1 325 808</b>	<b>37 934 885</b>	<b>3 888</b>
<b>III Citarum</b>			
1. Kota Bandung	7 731 936	234 559	855
2. Kab. Bandung	1 425 600	9 888 368	410 663
3. Kota. Cimahi	-	200 204	1 600
4. Kab. Cianjur	-	11 621	7 776
5. Kab. Bekasi	1 058 746	927 264	1 322 080
6. Kab. Karawang	650 320	4 015 625	2 280 600
7. Kab. Purwakarta	336 960	17 644 845	-
8. Kab. Subang	388 800	1 100 000	15 500
9. Kab. Sumedang	103 680	530 040	-
10. Kab. Bandung Barat	635 040	495 680	880 578
<b>Jumlah III</b>	<b>12 331 082</b>	<b>35 048 206</b>	<b>4 919 652</b>
<b>IV Cimanuk</b>			
1. Kota Cirebon	-	12 500	-
2. Kab. Cirebon	362 880	1 101 600	-
3. Kab. Kuningan	207 360	67 910	-
4. Kab. Majalengka	-	83 040	7 776
5. Kab. Garut	-	285 120	-
6. Kab. Indramayu	861 840	47 894	-
7. Kab. Sumedang	596 160	-	-
<b>Jumlah IV</b>	<b>2 028 240</b>	<b>1 598 064</b>	<b>7 776</b>
<b>V Citanduy</b>			
1. Kab. Tasikmalaya	921 678	25 185	-
2. Kota Tasik	-	1 400	-
3. Kab. Ciamis	311 040	1 673 692	-
4. Kab. Garut	18 000	597 888	-
5. Kota Banjar	293 760	-	-
<b>Jumlah V</b>	<b>1 544 478</b>	<b>2 298 165</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah /Total</b>	<b>27 272 318</b>	<b>80 689 224</b>	<b>7 127 756</b>

Sumber : Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat

Source : *Provincial Irrigation Services of Jawa Barat*

Catatan : SIPA = Surat Ijin Pengambilan Air

**Tabel 1.8**  
**Lanjutan**  
**Table Continued**

Balai PSDA Sungai Kabupaten/Kota <i>Irrigation Service in Regency/City</i>	Volume Berdasarkan SIPA <i>Volume based on SIPA (M3)</i>		
	Pertanian <i>Agriculture</i>	Niaga <i>Trading</i>	Jumlah <i>Total</i>
[1]	[5]	[6]	[7]
<b>I Cisadane-Ciliwung</b>			
1. Kota Bogor	-	-	4 695 516
2. Kab. Bogor	53 032	134 709	3 402 913
3. Kota Depok	-	45 150	433 870
4. Kab. Bekasi	-	-	3 690 799
5. Kota Bekasi	-	28 848	4 087 694
<b>Jumlah I</b>	<b>53 032</b>	<b>208 707</b>	<b>16 265 642</b>
<b>II Cisadea – Cimandiri</b>			
1. Kota Sukabumi	2 592	2 592	559 872
2. Kab. Sukabumi	221 652	118 264	1 465 809
3. Kab. Cianjur	32 322	90 720	37 707 042
<b>Jumlah II</b>	<b>256 566</b>	<b>211 576</b>	<b>39 732 723</b>
<b>III Citarum</b>			
1. Kota Bandung	-	9 444	7 976 794
2. Kab. Bandung	49 248	77 760	11 851 639
3. Kota. Cimahi	-	-	201 804
4. Kab. Cianjur	-	8 494	27 891
5. Kab. Bekasi	-	116 640	3 424 730
6. Kab. Karawang	10 000	283 395	7 239 940
7. Kab. Purwakarta	-	-	17 981 805
8. Kab. Subang	19 457	-	1 508 257
9. Kab. Sumedang	-	-	633 720
10. Kab. Bandung Barat	186 624	21 860	2 219 782
<b>Jumlah III</b>	<b>265 329</b>	<b>517 593</b>	<b>53 066 362</b>
<b>IV Cimanuk</b>			
1. Kota Cirebon	-	-	12 500
2. Kab. Cirebon	-	-	1 464 480
3. Kab. Kuningan	-	38 400	313 670
4. Kab. Majalengka	4 957 198	10 759	5 058 773
5. Kab. Garut	-	3 523	288 643
6. Kab. Indramayu	-	-	909 734
7. Kab. Sumedang	-	-	596 160
<b>Jumlah IV</b>	<b>4 957 198</b>	<b>52 682</b>	<b>8 643 960</b>
<b>V Citanduy</b>			
1. Kab. Tasikmalaya	1 944	3 185	951 992
2. Kota Tasik	-	38 041	39 441
3. Kab. Ciamis	5 184	450	1 990 366
4. Kab. Garut	3 706	-	619 594
5. Kota Banjar	-	-	293 760
<b>Jumlah V</b>	<b>10 834</b>	<b>41 676</b>	<b>3 895 154</b>
<b>Jumlah / Total</b>	<b>5 542 960</b>	<b>987 084</b>	<b>121 603 841</b>

Sumber : Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat

Source : *Provincial Irrigation Services of Jawa Barat*